

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan adalah salah satu proses alamiah yang akan dihadapi oleh setiap ibu hamil, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi berupa bayi dan plasenta dari rahim ibu. Pada saat terjadi kontraksi, maka mulut rahim akan melebar sehingga mendorong bayi keluar tulang pubis menerima tekanan kuat dari rahim, hal inilah yang menyebabkan nyeri pada persalinan (Detiana, 2010).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan (SDKI) pada tahun 2012, 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami menjadi persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang hebat, sedangkan 63% tidak dapat informasi tentang persiapan yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri pada persalinan.

Sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri (Supliyani, 2017). Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Nyeri adalah hal yang lumrah dalam persalinan tetapi apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir karena menghadapi persalinan, sehingga produksi hormone adrenalin dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun (Bobak IM, 2012).

Gambaran permasalahan yang telah dipaparkan diatas memberikan informasi bahwa nyeri persalinan yang tidak dapat diatasi oleh ibu akan berdampak pada psikologis, proses persalinan dan jenis persalinan, sehingga

penanganan nyeri dalam persalinan merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh pemberi asuhan melalui teknik pengontrolan nyeri.

Upaya untuk menurunkan nyeri pada persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode non farmakologi, namun metode farmakologi berpotensi mempunyai efek samping yang kurang baik. Metode non farmakologi sederhana, dan tanpa efek yang merugikan dan dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya (Sulistiyawati, 2017).

Salah satu contoh metode non farmakologi adalah metode counterpressure, Massage counterpressure adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan yang terus menerus pada tulang sacrum pasien dengan pangkal atau kepalan tangan, teknik ini efektif menghilangkan sakit punggung pada persalinan (Danuatmaja, 2014).

Pemberian masase counterpressure dapat menutup gerbang pesan nyeri yang akan dihantarkan menuju medulla spinalis dan otak, selain itu tekanan kuat pada teknik ini dapat mengaktifkan senyawa endorphine yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan status penurunan sensasi nyeri.

Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Retno Indarti dengan rentang waktu 18 Januari 2020 - 10 Februari 2021 tercatat terjadi persalinan dengan nyeri persalinan intensitas berat terkontrol sebanyak 11 persalinan (64,7%) dari 17 jumlah persalinan yang terjadi, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil kasus ini.

## **B. Pembatasan Masalah**

Laporan tugas akhir dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada Ny. S dengan nyeri persalinan kala I. Subyek kasus adalah ibu bersalin usia 28 tahun dengan waktu asuhan tanggal 10 Februari 2021 di Jalan Sumbawa No 16, RT 01 RW 02, Tatakarya, Abung Surakarta, Lampung Utara, Lampung.

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu G2P1A0 untuk mengurangi nyeri persalinan kala I di tempat praktik mandiri bidan Lampung Utara.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan persalinan ini ditujukan kepada Ny. S G2P1A0 dengan kasus nyeri persalinan kala I.

### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di TPMB Retno Indarti Jalan Sumbawa No 16, RT 01 RW 02, Tatakarya, Abung Surakarta, Lampung Utara, Lampung.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I yaitu pada tanggal 19 Januari 2021 – 13 Maret 2021.

## **E. Manfaat**

### **1. Teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan persalinan dengan nyeri persalinan kala I dan sebagai pertimbangan masukkan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan persalinan dengan nyeri persalinan kala I.

### **2. Aplikatif**

#### **a. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Diharapkan laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswanya untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada kasus nyeri persalinan kala I.

#### **b. Bagi TPMB Retno Indarti S.ST**

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukkan atau evaluasi serta dapat ditetapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan persalinan khususnya mengenai nyeri persalinan kala I.